



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Oktober 2018

Halaman: 13

▶ MASALAH LALU LINTAS

Stasiun Tugu Jadi Pemecah Kemacetan

JOGJA—Stasiun Tugu bakal dijadikan *Transit Oriented Development* (TOD). Hal itu dilakukan untuk memecah kepadatan kawasan Malioboro.

Perevitaisasian Stasiun Tugu itu dilakukan oleh pemerintah bersama BUMN dan swasta. Hal itu tertuang dalam kesepakatan antara Pemda DIY, Kraton Jogja, Pemerintah Kota Jogja, PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PT Hutama Karya yang ditandatangani di Gedung Pracimasono, Kepatihan, Senin (29/10).

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan kesepakatan itu merupakan kelanjutan dari kesepakatan antara Pemda DIY dengan PT KAI pada 7 Juni 2007 di Bandung. Kesepakatan tersebut akan jadi landasan sinergi pengembangan stasiun tugu sebagai TOD yang pembangunan harus diselaraskan dengan kerangka besar kawasan Malioboro.

Para pihak, kata dia, sepatutnya untuk menindaklanjuti kerja sama lebih teknis oleh unit kerja di lingkungan pihak yang terlibat sehingga bisa berjalan sesuai prosedur. Kerja sama itu sebagai respons atas persoalan transportasi dan tata kota saat ini karena masyarakat lebih menyukai kendaraan pribadi dan transportasi *online*.

Sultan menilai pembangunan berbasis TOD seperti perencanaan stasiun tugu menjadi salah satu solusi. Lantaran TOD fokus pada transportasi umum yang mudah diakses ke berbagai moda transportasi untuk berganti jalur dan moda sesuai kebutuhan warga.

Selain itu TOD juga mengatur sistem agar warga mudah menjangkau sistem perkantoran industri dan pusat aktivitas perkotaan. Jalur pedestrian juga harus dilata untuk mendukung TOD supaya aman dan nyaman sehingga menarik minat warga untuk beralih ke angkutan umum.

• Lebih Lengkap Halaman 16

Stasiun Tugu...

Selain itu konsep ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ekonomi seperti disediakan pusat hiburan, restoran, taman dan kafe di kawasan yang ramai pejalan kaki. "TOD juga harus menyediakan park and ride memadam selain dapat menampung kendaraan dalam jumlah banyak harus menyediakan fasilitas penunjang seperti resto, toilet dan tempat ibadah," ujarnya.

Kepala PT KAI Daop VI Agus Purwanto mengatakan saat ini masih dalam tahap kesepakatan bersama dengan lima pihak untuk pengembangan stasiun tugu. Pihaknya belum dapat menjelaskan secara detail desainnya karena tahap penyusunan, namun stasiun akan dijadikan sebagai titik integrasi dan terkoneksi dengan berbagai titik transportasi.

Dia mengatakan konsep bangunan akan menyesuaikan dengan budaya Jogja. "Nanti akan terkoneksi dengan bandara juga," ucapnya singkat.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi mengatakan TOD akan jadi solusi terhadap beragam persoalan utamanya kepadatan di kawasan Malioboro. "Sampai saat ini yang kami rancang perencanaan parkir di bawah tanah," katanya. (Sunartono)

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Dite
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Dik
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pe

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005